

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN
TRADISI ADAT *BELANGER* DALAM RITUAL SEDEKAH
PEDUSUN DI KELURAHAN MUARA DUA KECAMATAN
PRABUMULIH TIMUR KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Indriani

Nomor Induk Mahasiswa 06051281722046

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN
TRADISI ADAT *BELANGER* DALAM RITUAL SEDEKAH
PEDUSUN DI KELURAHAN MUARA DUA KECAMATAN
PRABUMULIH TIMUR KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Indriani

Nomor Induk Mahasiswa 06051281722046

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengesahkan :

Pembimbing 1



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP.196911151994012001

Pembimbing 2



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Mengetahui :

Koordinator Prodi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN TRADISI
ADAT BELANGER DALAM RITUAL SEDEKAH PEDUSUN DI
KELURAHAN MUARA DUA KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR
KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Indriani

Nomor Induk Mahasiswa 06051281722046

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 17 September 2021

Mengesahkan :

Pembimbing 1



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP.196911151994012001**

Pembimbing 2



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002**

Mengetahui :

Koordinator Prodi PPKn



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indriani

Nim : 06051281722046

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Tradisi Adat *Belanger* dalam Ritual Sedekah *Pedusun* Di Kelurahan Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2021

Yang membuat pernyataan



Indriani

NIM. 06051281722046

MOTTO

Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Kesanggupannya

(QS. Al-Baqarah: 286)

**Luruskan niatmu, bulatkan tekadmu, maksimalkan ikhtiarmu, kencangkan
doamu, singkirkan kata”tapi” hasilnya serahkan kepada allah.**

Alon-alon Asal Klakon

Karya ini ku persembahkan kepada:

Allah SWT atas karunianya peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini

Kedua orang tuaku Ayahanda Mulyono Dan Ibunda Rustimiati

Ketiga saudaraku Agus Indra Jaya, Febrianto dan Ahmad Muhlis

Kedua iparku Merlin Gracela dan Rully Suci Anggarini

Kedua ponakanku Alkahfi Athaar Ramadhan dan Delvia Felinda

Dan orang-orang yang ku sayangi

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Tradisi Adat *Belanger* dalam Ritual Sedekah Pedusun Di Kelurahan Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

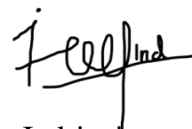
1. Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II yang selalu memberikan arahan yang baik, serta memberikan saran dan nasehat pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini .
2. Bapak Dr. Hartono, M. A selaku dekan FKIP Unsri dan Ibu Dr. Farida, M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri. Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi PPKn. Kak Reno Mardhotillah, S.Sos dan Mbak Rika selaku Admin Program Studi PPKn kampus Indralaya yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.D, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd.,M.H, Ibu Khusnul Fatihan S.Pd.,M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd.,M.Pd, Ibu Camelia, S.Pd.,M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd.,M.Pd, Ibu Maryani, S.Pd.,M.Pd dan Ibu Rini Setiyowati, S,Pd. M.Pd yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama kurang lebih 4 tahun ini.
4. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya kampus Indralaya serta Palembang. Terima kasih atas kerjasama dan kekompaknya dalam Himpunan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (HMPPKn).

5. Teman-teman angkatan 2017 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas Indralaya yang selama ini saling memberi dukungan satu sama lain yaitu Alin, Amel, Andre, Annisa Nurpala, Annisa Pancarani, Ayu PDA, Ayu Sherly, Ayu Wulandari, Bagas, Citra Adinda, Citra Resmi, Della, Dety, Dicky, Dinda, Dwiky, Eka, Esy, Genta, Hanum, Hartoni, Hesty, Ilham, Iis, Khukuh, Liana, Mely, Merry, Mesi, Mita, Neli, Nova, Rahma, Rama, Rehan, Rendi, Risadini, Saiful, Sari, Sella, Shafira, Shania, Soleha, Sry, Teddy, Vini, Windi.
6. Sahabatku yaitu Ermianna, Neli Agustina, Viniar Dita, Citra Resmi, Tia Indah Sari, Imelda Cristi, Sri Wahyuni, Eliya Arisca, Ria Melati, Aisyah Rahmadani, Dinda Krisdayanti dan Elizabet. Terima kasih atas segala kebaikan kalian dalam segala hal, terima kasih juga sudah mewarnai hari-hariku dengan penuh keceriaan. Meskipun suatu saat nanti kita tidak bertemu kuharap kalian tetap mengenalku dan saling mendoakan kebaikan untuk kita bersama.
7. Dan ucapan terima kasih juga peneliti tujukan kepada Kepala Lurah Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih beserta jajaran yang telah berkenan memberikan izin dan bantuan dalam penelitian, juga para masyarakat yang telah memberikan informasi terkait penelitian.

Semoga Allah SWT memberikan balas budi kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan laporan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Indralaya, September 2021

Penulis



Indriani

NIM. 06051281722046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	-
HALAMAN PENGESAHAN.....	I
HALAMAN PERNYATAAN.....	II
MOTTO.....	III
PRAKATA.....	IV
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR BAGAN.....	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	XI
ABSTRAK.....	XII
ABSTRACT.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Persepsi Masyarakat.....	7
2.1.1 Pengertian Persepsi.....	7
2.1.2 Pengertian Masyarakat.....	8
2.1.3 Unsur-unsur Masyarakat.....	8
2.1.4 Proses Terbentuknya Persepsi Masyarakat.....	9
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat.....	10
2.2 Tradisi.....	12
2.2.1 Pengertian Tradisi.....	12
2.2.2 Lahirnya Tradisi Dalam Masyarakat.....	13
2.2.3 Fungsi Tradisi.....	14
2.3 Pelaksanaan Tradisi Adat <i>Belanger</i> Dalam Ritual Sedekah <i>Pedusun</i>	15
2.3.1 Pengertian Tradisi Adat <i>Belanger</i>	15

2.3.2 Tujuan Pelaksanaan Tradisi Adat <i>Belanger</i>	16
2.3.3 Tahapan-tahapan Pelaksanaan Tradisi Adat <i>Belanger</i>	18
2.3.3.1 Tahapan Musyawarah.....	18
2.3.3.2 Tahapan <i>Begerai</i>	19
2.3.3.3 Tahapan Pembersihan.....	20
2.3.3.4 Tahapan Pelaksanaan.....	20
2.3.3.5 Tahapan <i>Besekum</i>	21
2.3.4 Manfaat Pelaksanaan Tradisi Adat <i>Belanger</i>	21
2.4 Kerangka Berfikir.....	23
2.5 Alur Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Variabel Penelitian.....	25
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
3.4.1 Populasi Penelitian.....	28
3.4.2 Sampel Penelitian.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5.1 Teknik Dokumentasi.....	30
3.5.2 Teknik Wawancara.....	31
3.5.3 Teknik Obsevasi.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1 Reduksi Data.....	32
3.6.2 Penyajian Data.....	33
3.6.3 Penyajian Kesimpulan.....	33
3.7 Uji Keabsahan.....	33
3.7.1 Uji Kredibilitas.....	33
3.7.1 Uji Transferabilitas.....	34
3.7.3 Uji Dependabilitas.....	34
3.7.4 Uji Konfirmabilitas.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	38
4.1.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi.....	38
4.1.1.1.1 Sajarah Berdirinya Kelurahan Muara Dua.....	38
4.1.1.1.2 Deskripsi Letak dan Keadaan Kelurahan Muara Dua....	40
4.1.1.1.3 Struktur Kepengurusan Kelurahan Muara Dua.....	41
4.1.1.1.4 Struktur RT Kelurahan Muara Dua.....	41
4.1.1.1.5 Struktur LPMK Muara Dua.....	42
4.1.1.1.6 Struktur Lembaga Adat.....	43
4.1.1.1.7 Jumlah Penduduk Kelurahan Muara Dua.....	44
4.1.1.1.8 Agama	44
4.1.1.1.9 Pendidikan.....	44
4.1.1.2 Deskripsi Data Wawancara.....	45
4.1.1.2.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Utama.....	45
4.1.1.2.2 Deskripsi Wawancara Informan Pendukung	76
4.1.1.3 Deskripsi Data Obsevasi.....	86
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	89
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	89
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	89
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	99
4.3 Pembahasan.....	101
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran.....	105
5.2.1 Bagi Remaja dan Masyarakat.....	105
5.2.2 Bagi Pemerintah Desa.....	105
5.2.3 Bagi Peneliti.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator dan Deskriptor Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3.3 Informan Penelitian.....	30
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	37
Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Kelurahan Muara Dua.....	41
Tabel 4.3 Struktur Perangkat Kelurahan Muara Dua.....	41
Tabel 4.4 Struktur Kepengurusan LPMK Muara Dua.....	43
Tabel 4.5 Struktur Kepengurusan Lembaga Adat Kelurahan Muara Dua.....	43
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Kelurahan Muara Dua.....	44
Tabel 4.7 Agama Masyarakat Kelurahan Muara Dua.....	44
Tabel 4.8 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Muara Dua.....	44
Tabel 4.9 Informan Utama Dalam Penelitian.....	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.4 Kerangka Berfikir.....23
Bagan 2.5 Alur Penelitian.....24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing 1
- Lampiran 2 : Usul Judul Pembimbing 2
- Lampiran 3 : Persetujuan Judul Oleh Koordinator Program Studi
- Lampiran 4 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Keputusan Izin Penelitian dari Dekanat
- Lampiran 6 : Surat Keputusan Setelah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Persetujuan Ujian Akhir Program
- Lampiran 8 : Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Ujian Akhir Program
- Lampiran 10 : Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 11 : Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2
- Lampiran 12 : Kisi-Kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 13 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 14 : Kisi-Kisi Instrumen Observasi
- Lampiran 15 : Instrumen Observasi
- Lampiran 16 : Hasil Dokumentasi

Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Tradisi Adat *Belanger* Dalam Ritual Sedekah Pedusun di Kelurahan Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih

Oleh
Indriani

Nomor Induk Mahasiswa 06051281722046

Pembimbing : (1). Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

(2). Sulkipani, S.Pd., M.Pd

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan tradisi adat *belanger* dalam ritual sedekah pedusun di Kelurahan Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Informan dalam penelitian ini sebanyak empat belas orang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Muara Dua memiliki persepsi yang positif terhadap pelaksanaan tradisi adat *belanger* dalam ritual sedekah pedusun. Persepsi positif tersebut berupa penerimaan atau setujuannya masyarakat Kelurahan Muara Dua akan adanya pelaksanaan tradisi adat *belanger* dalam ritual sedekah pedusun. Kemudian, hal ini juga dapat dibuktikan dari kelima indikator tahapan pelaksanaannya yang sampai sekarang masih dijalankan dan diterima dengan baik oleh masyarakat.

Kata-kata kunci: Persepsi Masyarakat, Tradisi, Pelaksanaan tradisi adat *belanger*

Pembimbing 1



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP.196911151994012001

Pembimbing 2



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

Mengetahui,
Koordinator Prodi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

Community Perception of the Implementation of *Belanger* Traditions In Pedusun
Almiting Rituals in Muara Dua Subdistrict, Prabumulih Timur District,
Prabumulih City

By:
Indriani
Student Identification Number 06051281722046
Advisor : (1). Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
(2). Sulkipani, S.Pd., M.Pd
Pancasila and Citizenship Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine the community perception of the implementation of the *belanger* traditional tradition in the village alms ritual in Muara Dua Subdistrict, Prabumulih Timur District, Prabumulih City. Informants in this study as many as fourteen people obtained using purposive sampling techniques. This research used are documentation, interview and observation techniques. Data validity tests used include credibility test, transferability test, dependability test and confirmability test. Data analisis techniques used area data reduction, data presentasin and conclusion presentation. Based on data analysis, it is known that the people of Muara Dua Village have a positive perception of the implementation of the traditional *belanger* tradition in the village alms ritual. The positive perception is in the form of acceptance or agreement of the people of the Muara Dua village for the implementation of the traditional *belanger* tradition in the village alms ritual. then, this can also be proven from the five indicators of the implementation stages which are still being carried out and well accepted by the community.

Keywords: Public Perception, Traditional, Implementation of the traditional *belanger* tradition

Advisors 1



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP.196911151994012001

Advisors 2



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

Approve of,
Coordinator of Civic Education Study Program



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang terdiri dari banyak pulau dimana setiap pulau terdapat suku bangsa dan adat yang berbeda, berdasarkan hasil sensus penduduk dari Badan Pusat Statistik tahun 2010 jumlah suku bangsa yang ada di Indonesia secara keseluruhan telah mencapai lebih dari 1.300 suku bangsa menurut (Akhsan dan Hendry Saputra, 2010: 05) hal ini membuat Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam.

Keanekaragaman budaya serta adat istiadat yang dimiliki oleh Indonesia tersebar di beberapa pulau di Indonesia seperti pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Lombok dan lain sebagainya. Kebudayaan setiap bangsa atau masyarakat mempunyai unsur-unsur kebudayaan yang dapat disebut isi pokok dari setiap kebudayaan yaitu: (1) bahasa, (2) sistem teknologi, (3) sistem ekonomi, (4) organisasi sosial, (5) sistem pengetahuan, (6) kesenian, (7) sistem religi menurut (Koentjaraningrat, 1997: 04).

Hasil kebudayaan tersebut merupakan adat istiadat atau disebut sebagai tradisi yang saat ini masih dijalankan secara turun temurun oleh masyarakat. tradisi yang dimiliki masyarakat bertujuan membuat hidup manusia kaya akan budaya nilai-nilai bersejarah serta menciptakan kehidupan yang lebih harmonis menurut (Albani Nasution dkk. 2015: 82). Secara normatif, beberapa peraturan perundang-undangan yang ada telah mengamanatkan adanya pengakuan dan perlindungan untuk masyarakat hukum adat yang tinggal disuatu daerah tertentu, meskipun dalam penerapan atau implementasinya belum seperti yang diharapkan oleh masyarakat adat.

Menurut Soekanto (dalam buku Wulansarii, 2016: 4) bahwa hukum adat adalah kompleks adat-adat yang kebanyakan tidak dicitakan, tidak dikodifikasi dan bersifat paksaan serta memiliki sanksi didalamnya. Dengan demikian hukum adat dapat disimpulkan sebagai kebiasaan yang dilakukan masyarakat dan memiliki sanksi

serta tidak dapat dikodifikasikan, dimana negara Indonesia mengakui dan menghormati kesatuan adat istiadat yang ada dan berkembang dalam masyarakat sesuai dengan aturan-aturan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 18B ayat (2) yang berbunyi:

“Negara mengakui dan menghormati kesatuan- kesatuan Masyarakat Hukum Adat yang ada di suatu daerah tertentu beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat saat ini juga prinsip NKRI, yang diatur dalam Undang-undang” menurut (Jawahir Thontowi., dkk, 2012: 31)

Berdasarkan penjelasan diatas, artinya Negara Kesatuan Republik Indonesia memberikan kepastian hukum terhadap kedudukan maupun keberadaan masyarakat adat agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan harkat dan martabat yang ada sehingga masyarakat dapat melestarikan tradisi adat sebagai kearifan lokal dan bagian dari kebudayaan nasional.

Menurut Harapandi Dahri dalam Febriana (2018: 05) Tradisi adat adalah suatu kebiasaan yang teraplikasi secara terus-menerus dengan berbagai simbol dan aturan yang berlaku pada sebuah komunitas daerah tertentu. Sama halnya dengan masyarakat Sumatera Selatan khususnya Kota Prabumulih yang masih menjunjung tinggi adat istiadat mereka mulai dari persiapan hingga adanya proses-proses tertentu yang harus diikuti dalam ritual tradisi, seperti dalam pernikahan, kelahiran, kematian, adat dalam berumah tangga maupun dalam mendirikan sebuah bangunan. Setiap daerah memiliki adat yang unik hingga panjangnya proses pelaksanaan dilakukan dengan cara yang berbeda-beda.

Kelurahan Muara Dua merupakan bagian dari Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih dan merupakan salah satu Kelurahan yang masih melaksanakan tradisi adat *belanger* hingga saat ini. Istilah *belanger* merupakan frase verba yang terdiri dari prefixs *be* ‘ber’ dan kata benda *langer* yang bermakna “campuran air kelapa dan air jeruk nipis” jadi, *belanger* artinya mengenakan campuran air kelapa dan air jeruk nipis yang kemudian dipercikan menggunakan daun selasi kepada masyarakat ketika tradisi berlangsung . Tujuan utama *belanger* adalah mensucikan

dusun beserta penduduknya agar terhindar dari marabahaya, bala penyakit dan kesusahan dimasa yang akan datang .

Pelaksanaan tradisi adat *belanger* dalam ritual sedekah pedusun dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: 1). Tahapan musyawarah, musyawarah dilakukan di Balai Desa dan dihadiri oleh lurah, ketua adat, ketua RT, ketua RW, lembaga adat beserta masyarakat. Musyawarah disini membahas mengenai masalah biaya, tempat, waktu pelaksanaan, panitia pelaksanaan dan keperluan dalam persedekahan. 2). Tahapan *begerai* (pengumpulan dana), satu minggu sebelum pelaksanaan tradisi *belanger* dimulai masyarakat menumpulkan dana sumbangan kepada panitia, setelah dana terkumpul maka dipersiapkanlah segala macam bentuk persedekahan 3). Tahapan pembersihan, satu hari sebelum tradisi adat *belanger* dimulai masyarakat melakukan pembersihkan seluruh tempat pelaksanaan secara gotong royong baik dijalan maupun di Balai. 4). Tahapan pelaksanaan, pelaksanaan tradisi adat *belanger* dilakukan bersamaan dengan sedekah pedusun, sedekah pedusun adalah sedekah orang satu dusun secara bersama-sama. Setelah sedekah pedusun selesai dilakukan maka tradisi adat *belanger* dapat segera dilaksanakan dan biasanya masyarakat sudah bertumpah ruah dijalan dan berbaris membentuk dua bagian kiri dan bagian kanan serta ditengah-tengah jalan imam adat akan memercikan air langiran menggunakan daun selasih kearah penduduk, bagi yang terkena air itu dipercaya akan mendapatkan keberkahan dan terhindar dari bala penyakit dan hal buruk lainnya. 5). Tahapan *beseikum* (meminta berkah), *beseikum* dilakukan dengan cara meminta berkah kepada yang maha kuasa setelah *belanger* selesai dijalankan menurut Orbansyah Johar (2017).

Dalam penerapannya, pelaksanaan tradisi adat *belanger* dalam ritual sedekah pedusun tentu menimbulkan persepsi yang berbeda dikalangan masyarakat dimulai dari tahapan musyawarah sampai ke tahapan *beseikum* (meminta berkah), ada masyarakat yang menerima dan ada juga masyarakat yang menolak tergantung dari sudut pandang mereka masing-masing dalam menilai sebuah tradisi. Tentu perkembangan zaman menjadi salah satu tantangan dalam melestarikan tradisi kepada

generasi muda agar tradisi adat ataupun warisan kebudayaan dapat terlaksana dengan baik dan diperlukan kesungguhan dari setiap kalangan terutama masyarakat setempat untuk tetap selalu memperhatikan dan mempertahankannya.

Studi pendahuluan peneliti lakukan pada tanggal 12 Juli 2020 dengan melakukan wawancara terhadap ketua adat, ketua RW dan satu orang masyarakat. Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan pendapat antara informan pertama, kedua dan ketiga. Berdasarkan wawancara dengan informan pertama diketahui bahwa pelaksanaan tradisi adat *belanger* dalam ritual sedekah pedusun masih rutin dilakukan oleh masyarakat setiap tahunnya, hanya saja dalam kondisi pandemi covid-19 sekarang pelaksanaan tradisi adat *belanger* ditunda karena tidak diperbolehkan melakukan kegiatan dengan cakupan banyak orang. Kemudian berdasarkan wawancara dengan informan kedua, diketahui bahwa pelaksanaan tradisi adat *belanger* dalam ritual sedekah pedusun masih hidup dan berkembang dikalangan masyarakat, namun masyarakat sudah tidak lagi mempercayai mitos tersebut dikarenakan banyaknya masyarakat yang sudah paham agama, bahkan perbedaan pendapat selalu terjadi didalam masyarakat apabila membahas tentang tradisi adat *belanger* yang dianggap bertentangan dengan agama sehingga apabila ingin melaksanakannya maka harus di imbangi dengan membaca yasin dan doa bersama setelah tradisi berhasil dilakukan. Kemudian berdasarkan wawancara dengan informan ketiga, diketahui bahwa pelaksanaan tradisi adat *belanger* dalam ritual sedekah pedusun sudah jarang dilakukan masyarakat karena era globalisasi telah membawa banyak perubahan pada pola pikir masyarakat baik dalam segi pengetahuan, agama maupun teknologi yang semakin modern dan dinamis. Bahkan, sebagian besar dari mereka sudah tidak peduli terhadap pelaksanaannya sehingga tradisi ini sudah jarang dilaksanakan dan diketahui banyak orang.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada indikator persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan tradisi adat *belanger* dalam ritual sedekah pedusun yang terdiri dari: tahapan musyawarah, tahapan *begeai* (pengumpulan uang dan bahan), tahapan pembersihan, tahapan pelaksanaan dan tahapan *besekum* (meminta berkah).

Selanjutnya peneliti memilih masyarakat tetap yang tinggal di Kelurahan Muara Dua sebagai responden penelitian dimulai dari lurah, kepala adat, ketua RT/RW, pemuka agama dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan dikarenakan mereka sebagai masyarakat tetap yang tinggal disana dapat memberikan informasi yang akurat terkait pelaksanaan tradisi adat *belanger* yang telah dilaksanakan dari tahun-tahun sebelumnya. Sehingga diharapkan persepsi yang diberikan akan lebih netral dan meyakinkan, selain itu masyarakat Kelurahan Muara Dua telah memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman dari pelaksanaan tradisi adat *belanger* yang telah dilaksanakan sebelumnya dan juga untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data atau informasi yang diperlukan serta untuk memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas ataupun informasi dari studi pendahuluan, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai masalah dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Tradisi Adat *Belanger* dalam Ritual Sedekah Pedusun di Kelurahan Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang akan menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan tradisi adat *belanger* dalam ritual sedekah pedusun di Kelurahan Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.”

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan tradisi adat *belanger* dalam ritual sedekah pedusun di Kelurahan Muara Dua Kecamatan Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

1.4 Manfaat

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan adat istiadat Kota Prabumulih dan dapat memberikan gambaran bahwa pentingnya menjaga warisan budaya agar tidak pudar seiring perkembangan zaman.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan guna untuk penelitian selanjutnya sebagai data yang menguatkan penelitian.

1.4.2.2 Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi program studi PPKn untuk memberikan referensi atau informasi yang berhubungan dengan Mata Kuliah Hukum Adat serta diharapkan juga dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan dan bagi pengembang ilmu-ilmu sosial budaya terutama mengenai pelestarian adat istiadat didaerah masing-masing.

1.4.2.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman atau petunjuk dalam melaksanakan tradisi adat masing-masing khususnya di wilayah Kota Prabumulih dan juga sebagai dokumen untuk mengantisipasi hilangnya tradisi terdahulu sehingga tetap terpelihara dan diketahui oleh generasi seterusnya.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya dalam bidang ilmu sosial budaya bahwa pentingnya menjaga warisan adat istiadat yang ada saat ini dan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mukti Ali. (1987). *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*. Jakarta: Rajawali.
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Akbar, R. F. (2015). Analisi Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Jurnal Stainkudus*. Vol 10(1). Tersedia di dalam (journal.stainkudus.ac.id) diakses pada tanggal 09 Agustus dan 12 Setember 2020
- Akhsan, Na'im & Hendry Syaputra. (2010). *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia*. Hasil Sensus Penduduk 2010 dalam bentuk pdf. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Diakses pada 10 Juni 2020.
- Anisatun, Muti'ah. Dkk. (2009). *Harmonisasi Agama dan Budaya Indonesia Vol.1*. Jakarta : Balai Penelitian dan Agama.
- Anton & Mawarti. (2015). Ungkapan Tradisional Dalam Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Bajo di Pulau Balu Kabupaten Muna Barat. *Jurnal Humanika*. Vol 3(15): 04. Terdapat dalam (journal.humanika.ac.id) diakses pada 17 September 2020
- Arifin, H. S, Fuandy, I & Kuswarno E. (2017). Analisi Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Peneitian Komunikasi dan Opini Publik*. Vol 21(1). Terdapat dalam (<https://media.neliti.com>) diakses pada tanggal 12 September 2020.
- Bungin, B. (2014). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Desvianto, S. (2013). Studi Fenomenologi: Proses Pembentukan Persepsi Mantan Pasien Depresi Di Rumah Pemulihan Soteria. *Jurnal E-Komunikasi*. Vol 1(3). Terdapat dalam (<https://media.neliti.com>) diakses pada tanggal 24 Agustus 2020
- Febriana, Y. (2018). Resiprositas dalam Ritual Tradisi Sedekah Bedusun di Desa Sukajadi Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim. *Pdf Skripsi*. Palembang : Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniors, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Terdapat dalam (<http://eprints.radenfatah.ac.id>) diakses pada 20 September dan 26 Oktober 2020

- Hendrawati, Heni. (2017). *Analisis Potensi Tenaga Kerja Lokal di Kawasan Bandara Internasional Jawa Barat di Kecamatan Kertajati Kabupaten majalengka. Pdf Skripsi*. Majalengka: Universitas Pendidikan Indonesia. Terdapat dalam (dalam <http://repository.upi.edu>) diakses pada tanggal 05 Desember 2020
- Imam, M. D. (1994). *Moral dan Religi Menurut Emiel Durkheim dan Henri Bergson*. Yogyakarta : Kanisius.
- Info Media Kota. (2019). *Memaknai Sejarah Sedekah Dusun Dalam Bentuk Syukur Kepada Sang Pencipta*, Artikel Daerah: Info Media Kota. Com. Tersedia dalam (<https://infomediakota.com>) diakses pada 26 November 2020
- Iskandar, A.A. Dkk. (2015). Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Gajah Mas Milenium di Bandar Lampung. *Jurnal Management dan Bisnis Lampung*. Vol 06(01). (Artikel dalam jurnal yang memiliki nomor dengan penulis lebih dari satu yang memiliki nama depan).
- Jayanti, F & Arista, N.T. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Kompetensi*. Vol 12(2). Tersedia dalam (<https://journal.trunojoyo.ac.id>) diakses pada tanggal 09 Agustus 2020
- Johar, Orbansyah. (2017). *Sedekah Pedusun atau Belanger*. Arikel Redeksi M2Pos. Prabumulih: Muara Dua. Tersedia dalam (<http://muaradua.com>) diakses pada tanggal 20 Oktober 2020
- Koentjaraningrat. (1997). *Pengantar Antropologi II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2010). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Listyana, R & Hartono. Y (2015). Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). *Jurnal Agastyana*. Vol 5(1): 121. Tersedia di dalam (<http://e-journal.unipma.ac.id>) diakses pada tanggal 18 Juli 2020
- Merry, O. Dkk. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Talikuran Barat Kecamatan Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintah*. Vol 2(2). Tersedia di dalam (<http://ejournal.unsrat.ac.id>) diakses pada tanggal 09 Agustus 2020
- Miftah, T. (2010). *Kepemimpinan dan Manajemen, Devisi Buku Perguruan Tinggi*. Jakarta : PT.Grafindo Persada.

- Muhammad, S. A. Dkk. (2015). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Piotr, S. (2007). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Prenada Media Grup.
- Rakhmat, J. (2006). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Restiawan, A. A. (2016). Persepsi Masyarakat Pendidikan Ekonomi Terhadap Keberadaan Bank Mini di Program Studi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE) Undiksha*. Vol 07(02). Terdapat dalam (ejournal.undiksha.ac.id) diakses pada tanggal 9 Agustus 2020
- Saqib, M. (2015). Tradisi Sompas, Studi Tentang Pandangan Hidup Masyarakat Wojo di Tengah Perubahan Sosial. *Pdf Skripsi*. SKH. Malang : Universitas Islam Negeri Malang. Tersedia dalam (<http://etheses.uin-malang.ac.id>) diakses pada tanggal 20 September 2020
- Setiawan, Samhis. (2019). *Pengertian Persepsi, Jenis serta Faktor dan Proses*. Artikel Guru Pendidikan. Com. Diakses pada tanggal 12 September 2020.
- Soejono, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soleman, B. T. (1984). *Struktur dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta : Rajawali.
- Sri. (2018). *Ritual Tradisi Nampa Tahun Dalam Perspektif Islam*. *Pdf Skripsi*. Lampung: Universitas Raden Intan Lampung. Terdapat dalam (<http://repository.radenintan.ac.id>) diakses pada tanggal 20 September 2020
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sulfan & Akilah, M. (2018). Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari (Sebuah Kajian Filsafat Sosial). *Jurnal Aqidah UIN Alauddin Makassar*. Vol 4(2): 02. Tersedia di dalam (<https://journal.uin-alauddin.ac.id>) diakses pada tanggal 9 Agustus 2020
- Tejokusumo, B. (2014). Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosio. *Jurnal Geoedukasi Universitas Negeri Malang*. Vol 3(1): 39. Terdapat dalam (<http://jurnalnasional.ump.ac.id>) diakses pada tanggal 09 Agustus 2020
- Thontowi, Jawahir., dkk. (2012). *Aktualisasi Masyarakat Hukum Adat (MHA) Presentif Hukum dan Keadilan terkait dengan Status MHA dan Hak-hak Konsistitusionalnya*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengkajian Perkara, Pengelolaan Teknologi dan Komunikasi Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Wulansari, D. (2016). *Hukum Adat Indonesia*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Widiawati, “*Unsur-unsur Islam Dalam Upacara Adat Sedekah Pedusun Di Desa Gaung Asam Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim*” *Skripsi*, (Palembang Fakultas Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Raden Fatah Palembang, 2012). h.17 Terdapat dalam (<http://eprints.radenfatah.ac.id>) diakses pada 20 September dan 26 Oktober 2020
- Yunus, A. Dkk. (1993). *Arti dan Fungsi Upacara Daur Hidup pada Masyarakat Betawi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.